



Strategi Pembelajaran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA Immanuel Bandar Lampung

Orfa Xarity Kanafi¹⁾, Agung Hero Hernanda¹⁾, Bian Pamungkas¹⁾

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung¹⁾

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,
Kota Bandar Lampung, Lampung

E-mail : orfaxarity23@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan pada kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pelatih Ekstrakurikuler Band dan siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, setelah itu data dianalisis menggunakan teknik Triangulasi sumber untuk menganalisis keabsahan data. Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran pada kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung menunjukkan bahwa: (1) Tahapan pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu tahapan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan mengimplementasikan penggabungan dari beberapa strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran aktif, dan pendekatan *humanistic education*, guna menunjang kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler Band; (2) Materi pembelajaran Ekstrakurikuler Band berlangsung dengan pembelajaran teori dan praktik berupa dasar-dasar bermain musik serta bermain lagu yang telah ditentukan oleh pelatih; (3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Ekstrakurikuler Band yaitu metode demonstrasi, metode *drill* atau latihan, dan metode ceramah; (4) Evaluasi pembelajaran pada kegiatan Ekstrakurikuler Band difokuskan pada kemampuan siswa dalam menguasai teknik permainan, materi lagu, penataan *sound*, dan penampilan atau pembawaan lagu.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Prosedur Pembelajaran, Ekstrakurikuler Band.

Abstract: The aim of this research is to describe the learning strategies used on Extracurricular Band activities at the IMMANUEL High School Bandar Lampung. This research is qualitative descriptive research. The subjects of this research are the extracurricular trainer of the Band and the students who attended the Extracurricular Band activities at IMMANUEL High School Bandar Lampung. Data collection is done using the interview method, observation method and documentation method. Technical data analysis uses data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, after which the data is analyzed using the Triangulation technique of the source to analyze the validity of the data. The results of the research on the learning strategy on the extracurricular activities of the Band at IMMANUEL High School Bandar Lampung show that: (1) The learning phase applied to the Extracurricular learning process of the band at IMMANUEL High School includes the three stages of the activity, i.e. the opening phase, the core activity, and the closing activity by implementing the combination of several learning strategies such as the expository learning strategy, active learning strategies, and humanistic education, in order to support the extra-curricular learning activity of Band; (2) The learning material of the Extraction Band is conducted with the theoretical and practical learning of the basics of playing music as well as playing songs as have been determined by the trainer; (3) The learning method used in extracurricular learning is the method of demonstration, drill method or practice, and lecture method; (4) The evaluation of learning on extracurricular activities of Band is focused on the ability of students to master the techniques of the game, material, song composition, sound and performance or songmaking.

Keywords: *Learning Strategy, Learning Procedures, Extracurricular Band.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal paling esensial dalam kehidupan manusia. Semua individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak serta merata agar kelak dapat menjadi seseorang yang terdidik. Pendidikan adalah sebuah proses mengangkat martabat manusia, yang artinya sebagai manusia harus saling menghargai hak asasi setiap individu manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, melalui pendidikan setiap individu harus bisa mengembangkan serta mengoptimalkan kemampuan dirinya agar kedepannya kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut dapat berguna dalam kehidupan bermasyarakat (Alpian, dkk., 2019: 67). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara” (dalam Pristiwanti, dkk., 2022: 7912). Di dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa semua individu harus menerima pendidikan agar dapat mengembangkan bakat serta potensi diri yang dimiliki, sehingga semua individu dapat menjadi manusia yang berkualitas dan bermoral tinggi, serta bermanfaat bagi negara maupun ditengah kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa serta memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang (Irawana & Desyandri, 2019: 224). Pada saat ini, pembelajaran musik atau pendidikan seni musik sudah diberikan dan diajarkan di sekolah-sekolah sejak dini, mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan seni musik di sekolah memberikan dampak positif bagi peserta didik, tidak hanya meningkatkan semangat belajar peserta didik namun juga dapat membentuk karakter positif pada peserta didik. Selain itu, pembelajaran musik juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional serta kecerdasan musikal pada anak atau peserta didik. Banyak sekolah-sekolah yang sudah menyadari hal tersebut sehingga pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi siswanya untuk dapat mengembangkan bakat serta minat yang mereka miliki dalam bidang seni musik melalui ekstrakurikuler musik seperti Ekstrakurikuler Band. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu pengembangan diri siswa serta pembentukan kepribadian siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional.

Ekstrakurikuler Band merupakan salah satu ekstrakurikuler cabang seni musik. Menurut Banoe (2003: 42) Band adalah satuan musik. Di sekolah-sekolah, cabang seni musik ini diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu Ekstrakurikuler Band. Ekstrakurikuler Band merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam mengasah bakat serta mengembangkan minat peserta didik dalam bermusik. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler pada bidang seni dapat menumbuhkan minat belajar seni yang tinggi di

kalangan peserta didik dan membimbing minat, bakat dan motivasi peserta didik (Saputra, Kadir, & Syahrel, 2013: 38). Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler seni musik di sekolah mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik yang berbakat di bidang seni musik untuk mengembangkan minat dan bakat mereka lebih lagi, dan sudah semestinya pihak sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan Ekstrakurikuler seni musik tersebut seperti Ekstrakurikuler Band.

Setiap sekolah memiliki ekstrakurikuler yang berbeda-beda dan bermacam-macam, seperti halnya sekolah SMA IMMANUEL Bandar Lampung. SMA IMMANUEL Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap kegiatan ekstrakurikulernya, khususnya ekstrakurikuler pada bidang Seni Musik. SMA IMMANUEL Bandar Lampung memiliki tiga jenis ekstrakurikuler pada bidang Seni Musik diantaranya yaitu Ekstrakurikuler Band, Paduan Suara, dan Piano Klasik. Pada penelitian ini akan membahas mengenai Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung. Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung bertujuan untuk menyalurkan hobi peserta didik dibidang musik serta mengembangkan talenta yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, Ekstrakurikuler Band ini juga bertujuan untuk melatih mental siswa untuk dapat tampil didepan umum atau dihadapan banyak orang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan melalui wawancara dengan pelatih Ekstrakurikuler Band yaitu Bapak Juniman Ifanali Loi pada tanggal 1 November 2023 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band lebih berfokus pada pembelajaran praktek. Pada proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh pelatih ekstrakurikuler alah satunya yaitu dimana peserta didik Ekstrakurikuler Band tidak dapat mengikuti pembelajaran praktek dengan baik. Hal tersebut dikarenakan setiap siswa atau peserta didik memiliki kemampuan bermusik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pelatih Ekstrakurikuler Band harus memilih dan menggunakan metode pembelajaran serta strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik.

Menurut pendapat Miarso (dalam Rohaeni, 2020: 125) Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Strategi pembelajaran sendiri terdiri dari dua suku kata yaitu strategi

dan pembelajaran. Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan (Al Muchtar, dkk., 2007: 12). Menurut pendapat Beckam, secara umum strategi diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas (dalam Nababan & Widia, 2023: 720). Pada konteks pembelajaran, strategi mengacu pada metode atau cara atau sistem yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pendidikan. Kata pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti pembelajaran adalah menyampaikan pikiran, ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran (Warsita, 2008: 265).

Penggunaan strategi dalam kegiatan pendidikan sangat diperlukan agar mempermudah jalannya suatu proses pembelajaran, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat tercapai dengan maksimal. Strategi pembelajaran yang sesuai dapat mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran yang diberikan dan dibutuhkannya. Hal tersebut dijelaskan oleh Riyanto (2009: 132) Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi serta interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memilih serta menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, dan dengan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang berfokus pada kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung. Menurut Sugiyono, Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti berkontribusi sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau

kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 299). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu mengamati, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan (Mugianto, Ridhani, & Arifin, 2017). Hal tersebut sejalan dengan pengertian Sugiyono yang menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden (Sugiyono, 2017: 203). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2017: 194). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian mengenai penelitian tersebut. Proses wawancara ini diawali dengan pengenalan dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai hal yang diteliti oleh peneliti.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017: 204). Robert C. Bogdan berpendapat bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (dalam Sugiyono, 2005: 82). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna menguatkan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto proses pembelajaran kegiatan Ekstrakurikuler Band, foto kegiatan wawancara, dan lampiran foto-foto terkait penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 456). Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau peneliti secara langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Hasil data primer tersebut diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

yang dilakukan ditempat penelitian tersebut.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018: 456). Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website, jurnal, buku, laporan dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Sumber penelitian data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal penelitian terdahulu, terdapat enam jurnal yang digunakan untuk mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Penyiapan Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung

Kesuksesan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada pemilihan materi dilakukan oleh pengajar atau pelatih Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung. Materi yang diberikan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Biasanya, materi lagu yang diajarkan bergenre pop dan rock. Namun, jika hendak mengikuti perlombaan band atau acara yang diselenggarakan oleh sekolah seperti *Education Fair* (edufair), pelatih dan peserta didik akan bekerja sama untuk mengaransemen lagu yang akan dibawakan. Pada saat penelitian ini, materi lagu yang diberikan yaitu lagu bergenre pop yang dipopulerkan oleh Band HiVi dengan judul "Satu-satunya" dan bergenre pop rock yang dipopulerkan oleh Band The Changcuters dengan judul "I Love You Bibeh". Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung yaitu Bapak Juniman Ifanali Loi pada tanggal 31 Oktober 2023, bahwasanya pertama-tama lagu diperdengarkan terlebih dahulu secara bersama-sama di ruang latihan yaitu ruang chappel. Setelah itu, peserta didik mulai mencoba untuk mengulik lagu, disini peserta didik mencoba mencari melodi, akor, dan pola irama sesuai dengan lagu yang akan dimainkan. Peserta didik atau siswa diberikan kesempatan untuk membawakan lagu sesuai dengan gaya bermusik mereka atau dengan kata lain peserta didik diberi kebebasan untuk mengaransemen lagu namun dengan syarat tidak mengubah lagu aslinya.

Proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung yang diberikan oleh pelatih yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktek. Selama proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band berlangsung, pelatih lebih banyak memberikan latihan praktek. Namun disatu sisi pelatih juga memberikan sedikit pelajaran teori dasar-dasar bermain musik kepada peserta didik atau siswa pemula. Bagi siswa yang sudah mampu bermain alat musik dikelompokkan menjadi satu tim dan diberikan sebuah tugas untuk menguasai sebuah lagu sebagai kelompok band. Materi lagu yang diberikan kepada siswa yang sudah mampu tidak sama dengan materi yang diberikan kepada siswa yang masih pemula. Tim atau kelompok yang berisikan siswa yang sudah mampu diberikan materi lagu yang tidak mudah. Adapun penjelasan mengenai pembelajaran teori dan praktik sebagai berikut:

1. Pembelajaran Teori

Pembelajaran teori yang diberikan kepada peserta didik Ekstrakurikuler Band hanyalah dasar-dasar dalam bermain musik dan mengenal alat musik yang digunakan dalam bermain Band. Pelatih memberikan teori dasar karena pelatih memahami batas kemampuan siswa sejauh mana. Jika teori yang diberikan seperti teori musik yang dipelajari oleh orang dewasa atau terlalu mendalam, siswa akan merasa kesulitan dan justru akan merasa tidak enjoy mengikuti Ekstrakurikuler Band. Tujuan Ekstrakurikuler Band ini selain untuk mengembangkan potensi siswa dalam hal bermusik juga membuat anak menjadi senang dan enjoy. Pada pembelajaran teori ini hanya diberikan atau diajarkan kepada siswa pemula. Pembelajaran teori bagi pemula dimaksudkan untuk melihat siswa yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan siswa pemula lainnya. Hal ini dilakukan untuk menentukan siswa yang akan memainkan alat musik Band seperti gitar, bass, keyboard, dan drum set.

2. Pembelajaran Praktek

Pembelajaran praktek ini dilakukan secara bersama-sama dengan memainkan atau mengulik sebuah lagu atau karya yang ditentukan oleh pelatih. Namun terkadang pelatih membebaskan siswa dalam memilih sebuah lagu. Jika selama proses mengulik lagu atau latihan lagu masih terdapat kesalahan dalam bermain maka pelatih akan langsung menegurnya atau memberikan arahan dan memberitahu dimana letak kesalahannya. Pembelajaran praktek secara bersama-sama ini dapat melatih kekompakan dalam sebuah tim dan mengasah kepekaan para siswa untuk mencari tahu dimana letak kesalahannya, setelah itu siswa dapat memperbaiki kesalahannya

tersebut.

B. Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori lebih terpusat pada tenaga pengajar atau pendidik (*teacher centered*), yang artinya sumber informasi lebih banyak didapatkan dari pendidik. Pendidik menjadi sumber dan pemberi informasi utama namun tidak mutlak semua informasi didapatkan dari pendidik. Pada strategi ini, pendidik lebih cenderung melakukan pengawasan secara aktif disetiap proses pembelajarannya, sementara peserta didik hanya menerima dan mengikuti apa yang disampaikan oleh pendidik. Kelebihan dari strategi pembelajaran ekspositori yaitu mudah dilaksanakan dan disampaikan sehingga materi pelajaran cepat diterima oleh peserta didik. Kelemahan strategi ini yaitu bersifat monoton karena lebih terpusat kepada pendidik.

1.1 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori

Menurut Safriadi (2017: 14-15) Langkah-langkah pembelajaran ekspositori sebagai berikut :

a. Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan merupakan tahapan atau langkah dimana pendidik mempersiapkan siswa atau peserta didik untuk menerima pelajaran. Pada tahap persiapan pelatih Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung mempersiapkan para siswanya untuk menerima materi pelajaran Band. Sebelum pembelajaran dimulai, pelatih Ekstrakurikuler Band menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai kemudian pelatih ekstrakurikuler mengukur kinerja siswa dengan mempertanyakan tugas evaluasi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Pelatih ekstrakurikuler juga melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya dan tugas yang telah diberikan.

b. Penyajian (*Presentation*)

Tahap penyajian merupakan tahapan atau langkah dimana pendidik menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, pelatih Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung akan menyajikan informasi dan menyampaikan penjelasan sederhana serta memberikan contoh atau mendemonstrasikan secara langsung mengenai teknik

permainan band yang baik dan benar, cara memainkan akor mayor dan minor, dan konsep bermain band. Pelatih Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung juga memberikan bimbingan dan kesempatan untuk siswa melatih keterampilan bermain musik siswanya.

c. Korelasi (*Correlation*)

Tahap korelasi merupakan tahapan atau langkah dimana pendidik menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa. Pada tahap ini pelatih Ekstrakurikuler Band akan menghubungkan materi pelajaran dengan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik untuk dapat menangkap keterkaitannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Langkah ini dapat memberikan makna terhadap materi pelajaran.

d. Menyimpulkan (*Generalization*)

Tahap menyimpulkan merupakan tahapan atau langkah untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah ini sangat penting karena melalui langkah menyimpulkan peserta didik dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

e. Mengaplikasikan (*Application*)

Tahap aplikasi merupakan tahapan atau langkah untuk kemampuan peserta didik setelah menyimak materi yang telah dijelaskan oleh pelatih Ekstrakurikuler Band. Pada Langkah ini pelatih Ekstrakurikuler Band dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan serta pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik. Biasanya pendidik akan memberikan tugas yang relevan dengan materi yang telah diberikan. Selain itu, pendidik juga memberikan tes kepada peserta didik sesuai dengan materi pelajaran yang telah diberikan. Tugas serta tes yang diberikan oleh pendidik atau pelatih Ekstrakurikuler Band kepada peserta didik tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam bermain Band.

2. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik maupun melalui aktivitas-aktivitas dalam kelompok yang dapat membangun

kerjasama. Strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan karena peserta didik diberi kesempatan untuk merekam pembelajarannya dengan berbagai macam cara. Kelebihan strategi pembelajaran aktif yaitu peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan dan meningkatkan kreativitas peserta didik. Kelemahan strategi pembelajaran ini yaitu pendidik harus lebih kreatif dalam menemukan bahan ajar, pendidik harus memberikan pengawasan yang lebih intensif kepada peserta didik, dan pendidik harus menyiapkan alat bantu belajar dalam proses pembelajaran.

3. *Humanistic Education*

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi observasi dan wawancara mengenai tahapan pembelajaran Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung, proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band yang dilaksanakan oleh SMA IMMANUEL Bandar Lampung juga mengadaptasi dari pendekatan pembelajaran *humanistic education* untuk membangun suasana pembelajaran yang nyaman serta membangun hubungan yang baik antara pelatih ekstrakurikuler dengan peserta didik, yang artinya pelatih ekstrakurikuler tidak membuat jarak yang terlalu tajam dengan peserta didik. Pelatih ekstrakurikuler hendaknya memposisikan dirinya berdampingan dengan peserta didik dimana pelatih ekstrakurikuler menempatkan atau memposisikan dirinya sebagai siswa senior yang selalu siap untuk menjadi sumber belajar. Proses pendekatan pembelajaran *humanistic education* dapat memperkuat kemampuan siswa untuk lebih berfikir induktif, logis, dan kreatif. Implementasi pendekatan pembelajaran *humanistic education* dalam pembelajaran band pada kegiatan Ekstrakurikuler Band dapat membantu siswa untuk memahami lebih mengenai lagu yang sedang dipelajari, seperti genre lagu, latar belakang lagu, arti dari lirik atau makna dari lagu tersebut, agar pesan dalam lagu yang dibawakan dapat tersampaikan oleh pendengar atau penonton.

C. Tahapan Proses Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan secara keseluruhan data yang didapatkan sesuai dengan teori peneliti. Tahapan proses kegiatan pembelajaran pada kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung sudah sesuai dengan teori (Nasution 2017:11–15). Tahapan proses

pembelajaran Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung terdiri dari tahapan kegiatan pendahuluan, tahapan kegiatan inti dan tahapan kegiatan penutup.

Pada tahapan kegiatan pendahuluan terdapat komponen pembelajaran yang tidak diterapkan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung bapak Juniman pada tanggal 31 Oktober 2023, pembelajaran Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran hal tersebut dikarenakan tujuan pembelajaran sudah terlebih dahulu disampaikan pada pertemuan awal pelatih dengan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran pelatih hanya fokus pada kekurangan yang belum dikuasai oleh siswa, namun tidak meninggalkan capaian pembelajaran yang tercantum pada RPS.

Pada tahapan kegiatan inti pembelajaran sudah sesuai dengan komponen pembelajaran, yaitu materi pembelajaran dan konsep pembelajaran. Pelatih akan memberikan pembahasan materi mulai dari menyampaikan teknik memainkan alat musik band seperti gitar, bass, piano, dan drum dengan baik dan benar, cara memainkan akor-akor sederhana atau akor mayor dan akor minor, dan pemberian lagu secara utuh. Teknik bermain alat musik dan penguasaan materi lagu sesuai dengan capaian belajar siswa pada masing-masing tim.

Pada tahapan kegiatan penutup pembelajaran sudah sesuai dengan komponen pembelajaran, yaitu komponen evaluasi. Berdasarkan hasil observasi lapangan konsep dan teori tahapan kegiatan penutup sudah sesuai dengan data yang ada di lapangan. Pelatih memberikan evaluasi untuk merefleksikan diri mengenai hasil pembelajaran pada setiap pertemuan. Pelatih juga memberikan pengawasan atau mengontrol, memberikan arahan serta motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan menjadi lebih baik pada pertemuan pembelajaran selanjutnya, kemudian pelatih akan memberikan tugas mengenai bahan evaluasi kesalahan siswa dalam bermain band, dan mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah. Pada pertemuan selanjutnya pelatih akan menanyakan kembali tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pembelajaran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung diperoleh kesimpulan

sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung yaitu untuk mengembangkan minat serta bakat siswa dalam bidang musik.
2. Terdapat tiga tahapan dalam proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung yaitu tahapan kegiatan pembuka atau pendahuluan, tahapan kegiatan inti, dan tahapan kegiatan penutup.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh pelatih Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung adalah mengadaptasi dari strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran aktif dan pendekatan pembelajaran *humanistic education*.
4. Pada proses pembelajaran tenaga pengajar menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode *drill* atau latihan. Metode tersebut menjadi pedoman pelatih dalam mengajar pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung agar sesuai dengan hasil pembelajaran yang diinginkan.
5. Strategi persiapan materi pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung berlangsung dengan pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran teori hanya diberikan kepada peserta didik pemula atau yang belum mahir, peserta didik yang tergabung dalam tim dua. Materi yang diberikan pada tim dua hanya dasar-dasar bermain musik, mengenal alat musik band, dan lagu mudah seperti lagu dari band The Changcuters yang berjudul I Love You Bibeh. Sedangkan pembelajaran praktik diberikan kepada peserta didik yang sudah mahir bermain musik, peserta didik yang tergabung dalam tim satu. Materi lagu yang diberikan pada tim satu jauh lebih sulit yaitu lagu dari band HiVi yang berjudul satu-satunya. Tim satu dituntut untuk bisa memainkannya dan apabila terdapat kesalahan pelatih langsung menegurnya.
6. Evaluasi pembelajaran kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung dilakukan oleh pelatih dengan cara memberikan evaluasi berupa teori dan praktik yang telah dipelajari selama mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Band. Evaluasi ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menguasai teknik permainan, materi lagu, penataan *sound*, dan penampilan atau pembawaan lagu.
7. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori merupakan proses pembelajaran yang melibatkan secara aktif pelatih ekstrakurikuler dan siswa, namun lebih terfokus pada pelatih ekstrakurikuler, artinya pelatih ekstrakurikuler menjadi

pemegang kontrol utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung dimulai dari tahapan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelatih Ekstrakurikuler akan menyiapkan rancangan pembelajaran sesuai dengan RPS, sehingga proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band lebih tersusun dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pelatih. Strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih berani, bertanggung jawab, aktif dan kreatif serta membuat siswa mempunyai wawasan luas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

8. Penerapan strategi pembelajaran aktif, pembelajaran lebih terfokus pada siswa, pelatih ekstrakurikuler beralih peran menjadi fasilitator, pendukung dan narasumber. Penggunaan strategi pembelajaran aktif untuk membangun partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam pembelajaran, mendorong kreativitas siswa, dan keterampilan berpikir siswa lebih meningkat, serta memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.
9. Penerapan pendekatan pembelajaran *humanistic education*, pembelajaran lebih terfokus pada siswa, pelatih berperan sebagai siswa senior atau konsultan. Strategi ini langsung berdekatan dengan siswa, pelatih sebagai teman siswa dan tidak ada jarak yang terlalu tajam antara pelatih dengan siswa sehingga siswa tidak sungkan untuk bertanya kepada pelatih jika mengalami kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri. Pada strategi ini siswa dapat mengutarakan secara langsung kepada pelatih mengenai segala pikirannya dan masalah yang dialami selama Ekstrakurikuler Band tanpa harus merasa malu atau sungkan. Penggunaan pendekatan pembelajaran *humanistic education* untuk membangun situasi pembelajaran yang nyaman serta baik antara pelatih dengan siswa selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa saran yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan pembelajaran Ekstrakurikuler Band SMA IMMANUEL Bandar Lampung, antara lain:

1. Pada proses pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung pelatih ekstrakurikuler dapat menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan atau berlangsung.
2. Pelatih ekstrakurikuler harus dapat menciptakan suasana pembelajaran Ekstrakurikuler Band lebih menarik lagi untuk kedepannya melalui penerapan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.
3. Pelatih dapat memberikan pembelajaran teori juga kepada siswa yang sudah mahir, hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mengerti dan lebih mendalami lagi teori musik jadi tidak hanya sekedar bermain alat musik band saja.
4. Peserta didik harus sering berlatih dan lebih disiplin lagi dalam berlatih. Hendaknya peserta didik juga tidak mengedepankan *mood* selama kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler Band berlangsung.
5. Peserta didik hendaknya mengikuti teknik-teknik yang baik dan benar dalam bermain musik band seperti yang telah diajarkan oleh pelatih ekstrakurikuler.
6. Memperbanyak promosi agar semakin banyak yang mengetahui bahwa terdapat kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA IMMANUEL Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Sri, W., Unika, W., Nizmah, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Banoe, Ponoe. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Irawana, T., Desyanri. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232.
- Muchtar, A., Suwarna., dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mugianto, Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran berbasis Proyek siswa kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(4), 356.
- Nababan, D., Widia, A. S. (2023). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran PAK. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 720-729.
- Nasution, W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Pristiwanti, D., Bai, B., Sholeh, H., Ratna, S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal*

Pendidikan dan Konseling, 4(6), 7911-7915.

Riyanto, H.Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rohaeni, Siti. (2020). Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model ADDIE Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Instruksional*, 1(2), 122-130.

Safriadi. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(1), 47-65.

Saputra, A., Kadir, T., Syahrel. (2013). Minat Siswa Terhadap Musik : Studi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 2(1), 37-44.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Populasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.